

Syekh Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA



PENDIDIKAN ILMU QIRA'AT

**Kaidah Ushuliyah
Qiraah Nafi'**

Riwayat Warasy dan Qalun



PENDIDIKAN ILMU QIRA'AT

Kaidah Ushuliyah Qira'ah Nafi'
Riwayat Warasy dan Qalun

Penulis:

Syekh. Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, Lc. MA



CV. Al-Hira International

PENDIDIKAN ILMU QIRA'AT
Kaidah Ushuliyah Qira'ah Nafi' Riwayat Warasy dan Qalun

Penulis: Syekh. Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, Lc. MA
Editor: Ahmad Bulyan Nasution, M.Pem.I

Desain Sampul: Alvi Syahri Hasibuan

Diterbitkan oleh:

CV Al-Hira' International

Jn. Rawa Cangkuk I Gg. Siti Khadijah No.17 A Medan.
Telp. 0813-6225-0860 & 0813-6194-9833

Dicetak dan didistribusikan oleh:

Perdana Mulya Sarana

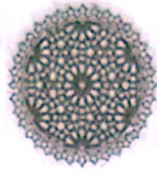
Jl. Sosro No. 102 Bandar Selamat, Medan
Telp. (061) 7358529-77151020 Fax. 7358529
Hp. 0812-6546-306

Cetakan Pertama: Nopember 2023

ISBN: 978-623-09-5418-4

Hak Cipta Pada Penulis

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
ke dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis
Isi di luar tanggung jawab percetakan.*



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGANTAR PENULIS

Pertama-tama, penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah swt, karena berkat ridha dan karunia-Nya buku ini dapat ditulis dan disajikan kepada para pembaca. Shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad saw, sebagai nabi penutup yang ma'shum yang membawa manusia kepada kemerdekaan yang hakiki.

Kita ketahui bersama bahwa buku-buku tentang keislaman hari ini sudah banyak ditulis dan diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia, baik itu berkenaan dengan Tafsir, Hadis, 'Aqidah, Fiqih dan ilmu keislaman lainnya. Namun dalam kajian Qira'h Alqur'an berbahasa Indonesia cukup minim kita temukan dan sangat langka kita jumpai ditengah-tengah kajian kitab ilmiah. Padahal Ilmu Qira'at ini sangat penting untuk dipelajari dan dikaji, karena ilmu inilah yang mengajarkan metode ragam baca Alqur'an dari awal munculnya sampai hari ini.

Oleh karena itu, penulis tertantang untuk menulis dan menuangkan kajian ilmu *Qira'at Sab'ah*. Alhamdulillah penulis telah berhasil mewujudkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **Qira'at Sab'ah, "Khazanah Bacaan Alqur'an Teori dan Praktik"**. Kemudian penulis terpanggil membuat penelitian terhadap setiap *Qira'ah* dari *Qira'at Sab'ah* secara terpisah, dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mempelajarinya, terkhusus masyarakat akademis di Perguruan Tinggi Islam Negeri dan swasta, dan lembaga-lembaga

pelatihan tilawatil Qur'an. Oleh itu karya ilmiah ini diberi judul: **Pendidikan Ilmu Qira'at (Kaidah Ushuliyah Qira'ah Nafi' Riwayat Warasy dan Qalun).**

Sejalan dengan hal di atas penulis sangat mengharapkan dukungan masyarakat untuk dapat memberikan apresiasi terhadap segala upaya dalam menyalurkan dan mengembangkan ilmu Qira'at ini di kalangan masyarakat. Penulisan buku ini semata-mata karena *Iradah* (kehendak) Allah *swt*, dan do'a restu seluruh sahabat dan kerabat di tengah maraknya kajian terhadap Qira'at Alqur'an.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada ayahanda H. Hasbullah Nasution, Ibunda Syarifah Hasibuan atas jasa-jasa dan do'a yang luar biasa sehingga penulis sampai pada titik ini, Istri Hj. Yusra Hanum, S.Pd.I dan Anak-anak tercinta; Samihah Nasution, A.Md.Far, S.Pd, MA, Muhammad Nidal Nasution, S.K.M, Zaki al-Amin Nasution, S.Pd, Yazid al-Hafiz Nasution, yang senantiasa mendampingi penulis dalam menampaki, dan berpetualang di ilmu langitan ini. Senyum mesra dan canda ceria mereka mampu melahirkan ide atau gagasan yang luar biasa bagi penulis.

Para ulama dan cendikia yang pendapat, ilmu dan pengalaman mereka penulis kutip secara langsung maupun tidak langsung dalam buku ini, penulis ucapkan terima kasih dan penulis nyatakan bahwa mereka adalah guru-guru penulis. Semoga Allah *swt* membalas amal kebajikan kita semua dengan balasan yang jauh lebih baik dan mulia. *Insy Allah! Wallahu a'lam.*

~MRN



DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS	v
DAFTAR ISI	vii
BAGIAN SATU:	
SEKILAS TENTANG ILMU QIRA'AT	1
I. Pengertian Ilmu Qira'at	1
II. Sejarah Perkembangan Ilmu Qira'at	3
III. Syarat-Syarat Qira'at yang Dapat Diterima	8
IV. <i>Qurra' Sab'ah</i> , <i>Ruwat</i> , dan <i>Thuruq</i>	10
V. Hukum <i>al-Isti'adzah</i> dan <i>al-Basmalah</i>	18
BAGIAN DUA:	
MATERI POKOK ILMU QIRA'AT	25
I. Hukum <i>Nun Sakinah</i> dan <i>Tanwin</i>	25
II. Hukum <i>Mim al-Jama'</i>	30
III. Hukum <i>Ha' al-Kinayah</i>	31
IV. Hukum <i>Ra'</i>	36
V. Hukum <i>Lam</i>	44
VI. <i>Idgham Shaghir</i>	48
VII. <i>Imalah</i>	50
BAGIAN TIGA:	
MAD, HAMZAH DAN NAQAL	60
I. <i>Mad</i> dan <i>Qashar</i>	60

II.	Dua <i>Hamzah</i> dalam Satu Kata	66
III.	Dua <i>Hamzah</i> dalam Dua Kata.....	71
IV.	<i>Hamzah</i> Tunggal	79
V.	<i>Naqal</i>	81

BAGIAN EMPAT:

YA' DAN WAQAF	84
I. <i>Ya' al-Idhafah</i>	84
II. <i>Ya' Tambahan</i>	99
III. <i>Berwaqaf</i>	105
DAFTAR PUSTAKA	116
TENTANG PENULIS.....	120
TENTANG EDITOR.....	122



BAGIAN SATU

SEKILAS TENTANG ILMU *QIRA'AT*

Bab ini dibagi kepada beberapa sub bab yaitu pengertian ilmu *Qira'at*, sejarah perkembangan ilmu *Qira'at*, syarat-syarat *Qira'at* yang dapat diterima, perbedaan *Qira'at*, *Riwayat*, *thariq*, dan *wajah* dan hukum *al-Isti'adzah* dan *al-Basmalah*.

I. Pengertian Ilmu *Qira'at*

Qira'at (قِرَاءَات) adalah kata majmu' dari kata *Qira'h* قِرَاءَةٌ yang diambil dari kata قَرَأَ¹. Menurut istilah, *Qira'h* adalah salah satu bacaan yang diriwayatkan oleh salah seorang ulama *Qira'at* yang berbeda dengan bacaan ulama lain dalam menuturkan lafaz Alqur'an al-karim, sama ada perbedaan itu dalam menuturkan huruf-hurufnya atau menuturkan lafaznya.² Maka ilmu *Qira'at* adalah ilmu yang dengannya dapat diketahui cara menuturkan kata-kata Alqur'an dan cara membacanya, baik yang disepakati para ulama *Qira'at* maupun yang padanya terdapat khilaf, dengan menisbahkan setiap bacaan kepada orang yang meriwayatkannya. Dari definisi ini dapat diketahui bahwa materi Ilmu *Qira'at* adalah cara menuturkan kata-kata Alqur'an dan cara membacanya.

¹ Anis, Ibrahim et al, *al-Mu'jam al-Wasith*, (Cairo: t.pt,1972), Jil. 2, h. 722.

² Muhammad 'Abd al-'Azhim az-Zarqany, *Manahil al-'Irfan fi Ulum al-Qur'an*, (Cairo: Mathba' Isa al-Baby al-Halaby, t.th), Jil. 1, h. 412.

Dalam Ilmu *Qira'at* terdapat empat istilah yang sering digunakan oleh para ulama *Qira'at* yaitu *Qira'h*, *Riwayat*, *Thariq* dan *wajah*. Para ulama menggunakan keempat istilah ini untuk menunjukkan pengertian tertentu. Pengertiannya adalah sebagai berikut:

1. *Qira'h*:

Secara bahasa *Qira'h* berarti bacaan. Maksudnya adalah setiap bacaan yang dinisbahkan (disandarkan) kepada salah seorang imam (*Qari'*) dari imam-imam *Qira'at* disebut *Qira'h*, seperti *Qira'h 'Ashim*, *Qira'h Nafi'* dan sebagainya.

2. *Riwayat*:

Riwayat adalah setiap bacaan yang dinisbahkan kepada salah seorang perawi yang mengambil secara langsung dari imam *Qira'at*, seperti *Riwayat Hafash*, *Riwayat Warasy* dan sebagainya.

3. *Thariq*:

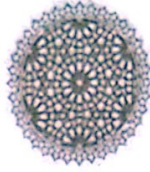
Thariq secara bahasa berarti jalur atau jalan. Maksudnya adalah rangkaian *sanad* yang berakhir pada seorang perawi dari imam *Qira'at*, yakni orang yang mengambil dari perawi sampai ke bawah, seperti *thariq al-Azraq* dari *Warasy*, *thariq Abu Rabi'ah* dari *al-Bazzy* dan *thariq 'Ubaid Ibn ash-Shabbah* dari *Hafash* dan sebagainya.

4. *Wajah*:

Wajah secara bahasa versi atau ragam. Maksudnya adalah semua bentuk perbedaan atau khilafiyah yang diriwayatkan dari *qari'* tertentu yang semuanya shahih dari *qari'* tersebut. Perbedaan *wajah* ini muncul terkadang disebabkan perbedaan *thariq*.³

Dari keterangan ini dapat disimpulkan bahwa bacaan yang disandarkan kepada seorang imam tertentu disebut *Qira'h*, bacaan yang disandarkan kepada seorang yang mengutip riwayatnya dari imam secara langsung disebut *Riwayat* dan bacaan yang disandarkan kepada orang yang meriwayatkan suatu bacaan dari perawi disebut *thariq*, sedangkan perbedaan yang terjadi di dalam *Riwayat* dari seorang imam disebut dengan *wajah*.

³ Muhammad Salim Muhaisin, *al-Irsyadat al-Jaliyah fi al-Qira'at as-Saba' min Thariq asy-Syathibiyah*, (Beirut: Dar al-Jail, t.th), h. 15.



BAGIAN DUA

MATERI POKOK ILMU *QIRA'AT*

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang menerangkan tentang berbagai materi pokok dalam kajian ilmu *Qira'at* yaitu hukum *Isti'azah* dan basmalah, hukum *nun sakinah* dan *tanwin*, hukum *mim al-jama'*, hukum *ha' al-kinayah*, hukum *ra'*, hukum *lam*, hukum *Idgham shaghir*, dan hukum *imalah*.

I. Hukum *Nun Sakinah* dan *Tanwin*

Apabila *nun mati* (نْ) dan *tanwin* (ً) bertemu dengan huruf-hijaiyah, hukum bacaannya adalah empat, yaitu:

1. *Izhar Halqi*

Hurufnya 6, yaitu (ح خ ع غ هـ). Maksud *Izhar* ialah mengeluarkan bunyi *nun mati* atau *tanwin* dengan jelas tanpa *ghunnah* (dengung). Imam Nafi' sama dengan Imam 'Ashim membaca *nun mati* atau *tanwin* dengan *Izhar* jika bertemu dengan salah satu huruf yang 6 di atas.¹ Contoh:

وَكَانُوا يَنْجِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا (الحجر: ٨٢)

وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا (الفتح: ٤)

¹ Muhammad ash-Shadiq Qamhany, *al-Burhan fi Tajwid al-Qur'an*, (Beirut: al-Maktabah ats-Tsaqafiyah, t.th), h. 7.

مَا لَهُ فِي الْأَخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ (البقرة: ١٠٢)
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (لقمان: ٣٤)
 فَإِنَّ عُدْنَا فَإِنَّا ظَلِمُونَ (المؤمنون: ١٠٧)
 وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا (النساء: ٩٤)
 فَسَيَنْغَضُونَ إِلَيْكَ رُءُوسَهُمْ (الإسراء: ٥١)
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا (النساء: ٤٣)
 مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ (طه: ٥٥)
 لِأَتَيْنَا كُلَّ نَفْسٍ هُدًى (السجدة: ١٣)
 وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْعَوْنَ عَنْهُ (الأنعام: ٢٦)
 كُلُّ ءَامِنٍ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ (البقرة: ٢٨٥)

2. Idgham

Hurufnya 6, yaitu: (ي ر م ل و ن)

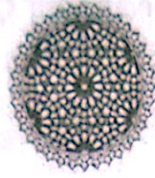
Maksud *Idgham* ialah memasukkan bunyi *nun* mati atau *tanwin* ke huruf *Idgham* yang sesudahnya.

Idgham terbagi dua: *Idgham Bighunnah* (berdengung) *Idgham Bila Ghunnah* (tidak berdengung). Penjelasan sebagai berikut:

- Apabila *nun* mati atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf (ي ن م و) , Imam Nafi' sama seperti Imam 'Ashim membacanya *Idgham bighunnah*. Contoh *nun* mati atau *tanwin* bertemu dengan huruf *يُنُو*

عَسَىٰ اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا (يوسف: ٨٣)

فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا (التغابن: ٦)



BAGIAN TIGA

MAD, HAMZAH DAN NAQAL

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan tentang hukum *mad* dan *qashar*, kemudian diikuti dengan hukum membaca *hamzah* dari berbagai bentuk, yaitu hukum dua *hamzah* dalam satu kata, hukum dua *hamzah* dalam dua kata, hukum *hamzah* tunggal, dan hukum *naqal*.

I. *Mad dan Qashar*

Mad menurut bahasa tambahan. Menurut istilah ialah memanjangkan suara melebihi *mad* yang asal apabila huruf *mad*, atau huruf *Lain* bertemu dengan *hamzah* atau *sukun*. Sementara *qashr* ialah memanjangkan bacaan sesuai dengan *mad* yang asal, tanpa ada tambahan. Huruf *mad* ada tiga, *alif*, *ya'* yang mati didahului baris bawah, dan *waw* yang mati didahului baris depan. Jika kedua huruf *ya'* dan *waw* didahului baris atas, keduanya disebut huruf *Lain*.¹ Dalam bab ini penulis akan menghuraikan pandangan Imam Nafi' tentang *mad* dan ukuran panjangnya.

1. *Mad Wajib Muttashil*

Mad Wajib Muttashil ialah huruf *mad* bertemu dengan *hamzah* dalam satu kata seperti :

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً (المؤمنون: ٢٤)

¹ al-Hamdzany, *Ghayat al-Ikhtishar*, h. 259. al-Qadhy, *al-Wafy*, h. 72.

وَجِئْنَا يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ (الفجر: ٢٣)

أَوْ تَعْفُوا عَنْ سُوءِ (النساء: ١٤٩)

Panjangnya adalah sebagai berikut:

- a. Warasy 6 harkat
- b. 'Ashim 4 harkat.²

2. Mad Jaiz Munfashil

Mad Jaiz Munfashil ialah huruf mad bertemu dengan *hamzah* pada kata berikutnya. Huruf *mad* pada *Mad Jaiz* terkadang tertulis dalam *Mushhaf* dan terkadang tidak tertulis. Contoh yang tertulis:

فَلَمَّا أَنْبَأَهُمُ (البقرة: ٣٣)

يَبْنِيءَ آدَمَ (البقرة: ٣٣)

كُونُوا أَنْصَارَ اللَّهِ (الصف: ١٤)

Contoh yang tidak tertulis:

يَتَكَادَمُ أَنْبِئُهُمُ (البقرة: ٣٣)

Panjang *Mad Jaiz* adalah sebagai berikut:

- a. Warasy 6 harkat
- b. Qalun membacanya dua wajah; 2 harkat atau 6 harkat
- c. 'Asim 4 harkat.³

3. Mad Badal

Mad Badal ialah pertemuan dua *hamzah*, *hamzah* yang pertama berbaris dan *hamzah* yang kedua mati, maka *hamzah* kedua ditukar menjadi huruf *mad* yang sesuai dengan baris *hamzah* yang pertama. Jika *hamzah* pertama berbaris *fathah hamzah* kedua ditukar kepada *alif*, jika *hamzah*

² *Ibid*, h. 72-74 . al-Halaby, *at-Tadzkirah fi al-qiraat*, h. 106-107.

³ *Ibid*, h. 105,107. al-Qadhy, *al-Wafy*, h. 74-75. 'Abd al-Fattah as-Sayyid 'Ajamy al-Marshafy, *ath-Thariq al-Ma'mun ila Ushul Riwayat qalun*, (Cairo: 'Isa al-Baby al-Halaby wa Syurakah, 1970), h.55.



BAGIAN EMPAT YA' DAN WAQAF

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan tentang *ya'* dan *waqaf* dari berbagai bentuk, yaitu hukum *ya' al-idhafah*, hukum *ya'* tambahan, dan hukum *waqaf* pada akhir kata.

I. *Ya' al-Idhafah*

Maksud *ya' al-idhafah* ialah *ya' al-mutakallim* yang terletak setelah kata isim seperti سَيْبِي, setelah kata *fi'il* seperti لِيَبْلُوْنِي dan setelah kata huruf seperti اِنِّي .

Para *qurra' Sab'ah* berbeda pendapat dalam menentukan jumlah *ya' al-idhafah* dalam Alqur'an. Sebagian mereka mengatakan jumlahnya 212 tempat, sementara yang lain mengatakan jumlahnya 214 tempat dengan menambah firman Allah swt:

فَبَشِّرْ عِبَادِ الَّذِينَ يَسْتَعِينُونَ (الزمر: ١٧، ١٨)

فَمَا آتَانِي اللَّهُ خَيْرٌ (النمل: ٣٦)

Ya' al-idhafah terbagi enam yaitu:

1. *Ya'* diiringi *hamzah qatha'* yang berbaris *fathah*
2. *Ya'* diiringi *hamzah qatha'* yang berbaris *kasrah*
3. *Ya'* diiringi *hamzah qatha'* yang berbaris *dhammah*
4. *Ya'* diiringi *hamzah washal* pada (al) *at-ta'rif*

5. *Ya'* diiringi *hamzah wasal*
6. *Ya'* diiringi huruf selain *hamzah*.¹

1. *Ya'* Diiringi *Hamzah Qatha'* Berbaris *Fathah*

Menurut Kaidah asal, Imam Nafi' membarisi *ya'* yang diiringi dengan *hamzah qatha'* berbaris *fathah* dengan *fathah*. Namun demikian, terkadang beliau atau perawinya keluar dari Kaidah asal pada sebagian ayat-ayat Alqur'an. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Firman Allah *swt*:

أَتَعِدَّ إِنِّي أَنْ أُخْرَجَ (الأحقاف: ١٧)

أَجْعَلْ لِي آيَةً (مريم: ١٠)

أَجْعَلْ لِي آيَةً (آل عمران: ٤١)

أَمْ يُجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا (الجن: ٢٥)

إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ (يوسف: ٢٣)

أَنْ يَتَّخِذُوا عِبَادِي مِنْ دُوِّي أَوْلِيَاءَ (الكهف: ١٠٢)

أَنِّي أَخْلُقُ لَكُمْ (آل عمران: ٤٩)

أَنِّي أَخَافُ (الأحقاف: ٢١)

أَنِّي أَخَافُ (هود: ٢٦، ٨٤)

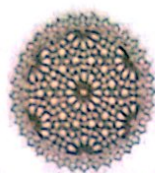
إِنِّي أَخَافُ (الأنفال: ٤٨)

إِنِّي أَخَافُ (الأعراف: ٥٩)

إِنِّي أَخَافُ (البائدة: ٢٨)

إِنِّي أَخَافُ (الأنعام: ١٥)

¹ al-Qadhy, *al-Wafy*, , h.185. 'Abu al-Qasim, *Siraj al-Qari'*, h.132-133.



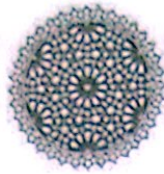
DAFTAR PUSTAKA

- 'Abd al-Fattah 'Abd al-Ghany al-Qadhy. 1999. *al-Wafy fi Syarh asy-Syathibiyah fi al-Qira'at as-Saba'*. t.tp. Maktabat as-Sawady li at-Tauzi'.
- _____. t.th. *al-Budur az-Zahirah fi al-Qira'at al'Asyarah al-Mutawatirah*. Cairo. Maktabat al-Kulliyat al-Azhariyah al-Ilmiyah.
- 'Abd al-Fattah as-Sayyid 'Ajamy al-Marshafy. 1970. *ath-Thariq al-Ma'mun ila Ushul Riwayat Qalun*. Cairo. 'Isa al-Baby al-Halaby wa Syurakah.
- Abd ar-Rahman Ahmad bin Syu'aib an-Nasa'iy, *Sunan an-Nasa'i bi syarh Jalal ad-Din as-Suyuthy*. 1995. Ed. 'Abd al-Warits Muhammad 'Ali. Berut. Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Abu 'Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhary. 1978. *Fath al-Bary bi Syarh Shahih al-Bukhary*. Cairo. Maktabat al-Kulliyat al-Azhariyah.
- Abu 'Amr, 'Utsman bin Sa'id ad-Dany. 1997. *al-Ahruf as-Sab'ah*. Ed. Thahhan 'Abd al-Muhaimin. Jeddah. Dar al-Manar li an-Nasyr wa at-Tauzi'.
- _____. 1984. *at-Taisir fi al-Qira'at as-Saba'*. Beirut. Dar al-Kitab al-'Araby.
- Abu Abdullah Muhammad bin Syuraih ar-Ra'iny. t.th. *Al-Kafy fi al-Qira'at as-Saba'*. Beirut. Dar al-Kutub al-'ilmiyah.
- Abu al-'Ala' al-Hasan bin Ahmad bin al-Hasan al-'Aththar al-Hamdzany. 1994. *Ghayat al-Ikhtishar fi Qira'at 'Asyarat Aimmat al-Anshar*,

- Ed. Dr. Asyraf Muhammad Fuat Thal'at. Jeddah. Jamaa'ah al-Khairiyah li Hifzh Alqur'an al-Karim.
- Abu al-Hasan Thahir bin Abd al-Mun'im bin Ghalbun al-Halaby. t.th. *at-Tadzkirot fi al-Qira'at ats-Tsaman*. Jeddah. Racem li ad-Di'ayah wa al-Ithan.
- Abu al-Qasim, 'Ali bin Utsman bin Muhammad bin Ahmad. 1954. *Sirajal-Qari' al-Mubtady wa Tidzkar al-Muqri' al-Muntahy*. Cairo. Syarikat Maktabat wa Mathba'at Mushtafa al-Baby al-Halaby wa Auladih.
- Abu Bakar Ahmad bin Musa al-Baghdady Ibn Mujahid. t.th. *as-Sab'at fi al-Qira'ay*. Cairo. Dar al-Ma'arif.
- Abu Bakar Ahmad bin al-Husain bin Mahran al-Ashbahany, *Al-Mabsuth fi al-Qira'at al-'Asyr*. 1980. Ed. Sabi' Hamzah Hakimy. Damascus. Majma' al-Lughah al-'Arabiyah.
- Abu Daud Sulaimn bin al-'Ats'ats as-Sijistany. 1996. *Sunan Abi Daud*. Ed. Muhammad 'Abd al-'Aziz al-Khalidy. Beirut. Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Abu Muhammad bin Abi Thalib bin Mukhtar al-Qaisy. 1997. *Al-Kasyf 'an Wujuh al-Qira'at as-Saba' wa 'Ilatiha wa Hujajiha*, Ed. Dr. Mahy ad-Din Ramadhan. Beirut. Muassasat ar-Risalah.
- Abu Sulaiman, Shabir Hasan Muhammad. 1998. *an-Nujum az-Zahirah fi Tarajum al-Qurra' al-Arba'at 'Asyar wa Ruwatihim wa Thuruqihim*. ar-Riyadh. Dar 'Alam al-Kutub.
- Abu Thahir Isma'il bin Khalaf al-Anshary al-Andulisy. t.th. *al-Unwan fi al-Qira'at as-Saba'*, Ed. Dr. Zuhair Zahid dan Dr. Khalil al-'Athiyah, t.tp, t.pt.
- Ahmad bin Muhammad Ibn al-Khalkan. 1970. *Wafiyat al-A'yan Wa Anba'Abna'az-Zaman*. Beirut. Dar Shadir.
- Al-Husain bin Ahmad Ibn Khalawaih. 1981. *al-Hujjat fi al-Qira'at as-Saba'*. Ed. Dr. Abd al-'Al Salim Makram. Beirut. Dar asy-Syuruq.
- Anis, Ibrahim, et al. 1972. *al-Mu'jam al-Wasith*. Cairo. t.pt.

- Badr ad-Din Muhammad bin 'Abdullah az-Zarkasyiy. 1980. *al-Burhan fi 'Ulum Alqur'an*, Ed. Muhammad Abu al-Fadh al-Ibrahim. Damasycus. Dar al-Fikr.
- Jalal ad-Din 'Abd ar-Rahman As-Suyuthy. 1987. *al-Itqan fi 'Ulum Alqur'an*, Ed. Dr. Mushthafa Dib al-Bugha. Beirut. Dar Ibn Katsir.
- Mahmud Khalil al-Hushary. 2000. *Ahkam Qira'at Alqur'an al-Karim*. t.tp. Dar al-Basysyar al-Islamiyah.
- Manna' al-Qaththan. t.th. *Mabahits fi 'Ulum Alqur'an*. ar-Riyadh. Mansyurat al-'Ashr al-hadit.
- Muhammad bin Mahmud Hawa. t.th. *al-Madkhal Ila 'Ilm al-Qira'at*. t.tp.t. pt.
- Muhammad Salim Muhaisin. t.th. *al-Irsyadat al-Jaliyah fi al-Qira'at as-Saba' min Thariq asy-Syathibiyah*. Beirut. Dar al-Jail.
- Muhammad 'Abd al-'Azhim az-Zarqany. t.th. *Manahil al-'Irfan fi Ulum Alqur'an*. Cairo. Mathba' Isa al-Baby al-Halaby.
- Muhammad Karim Rajih. 1994. *Al-Qira'at al-'Asyr al-Mutawatirah fi Hamisy Alqur'an al-Karim*. al-Madinah al Munawwarah. Dar al-Muhajir li an-Nasyr wa at-Tauzi'.
- Muhammad Syar'iy Abu Zaid, *Jam' Alqur'an fi Marahilih at-Tarikhiah min al-'Ashr an-Nabwy ila al-'Ashr al-Hadits*. 1998. Disertasi untuk Meraih Gelar MA dalam Bidang Tafsir dan Ulumul Qur'an. Kuwait. Fakultas Syari'ah Unversitas al-Kuait.
- Muslim bin al-Hajjad bin Muslim al-Qusyairy. t.th. *Shahih Muslim bi Syarh an-Nawawy*. Cairo. al-Mathba'ah al-Mishriyah.
- Muhammad ash-Shadiq Qamhany. t.th. *al-Burhan fi Tajwid Alqur'an*. Beirut. al-Maktabah ats-Tsaqafiyah.
- Shubhy ash-Shalih. 1979. *Mabahits fi 'Ulum Alqur'an*. Beirut. Dar al-'Ilm li al-Malayin.
- Syams ad-Din Abu al-Khair Ibn al-Jazary. 1994. Muhammad bin Muhammad bin 'Ali bin Yusuf. *Thaibat an-Nasyr fi al-Qira'at al-'Asyr*. Ed. Muhammad Tamim az-Zu'by. t.tp. Maktabat Dar al-Huda.

- _____. 2002. Muhammad bin Muhammad bin 'Ali bin Yusuf Ibn al-Jazary, *Taqrib an-Nasyr fi al-Qira'at al-'Asyr*. Beirut. Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- _____. 2006. Muhammad bin Muhammad bin 'Ali bin Yusuf Ibn al-Jazary. *Ghayat an-Nihayah fi Thabaqat al-Qurra'*. Beirut. Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Syihab ad-Din Abu Bakar Ahmad bin Muhammad Ibnu al-Jazary. 2000. *Syarh Thaibat an-Nasyr fi al-Qira'at al-'Asyr*, Ed. Anas Maharah. Beirut. Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Wahbah az-Zuhaily. 1989. *al-Fiqh al-Islamy wa Adillatuh*. Damascus. Dar al-Fikir.



TENTANG PENULIS

Syekh. Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA



Dosen Pascasarjana Fakultas Ushuluddin UIN Sumatera Utara Medan. Lahir di Huraba Kabupaten Mandailing Natal (Madina) 17 Agustus 1960. Pendidikan yang dilaluinya Sekolah Dasar Negeri (1973), Tsanawiyah dan Aliyah Swasta di Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Mandailing (1973-1978). Kemudian menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Kolej Dakwah Islamiah Tripoli (1987), dan melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) pada almamater yang sama (1993). Kemudian menyelesaikan pendidikan Strata Tiga (S3) pada University Kebangsaan Malaysia (2005).

Pengalaman kerja dimulai dari Guru Madrasah Syariful Majlis Mandailing (1978-1980), Menjadi Imam Besar Masjid Jamal Abdul Nashir di Tripoli Libya (1986-1993). Kemudian menjadi Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN SU (2005 sampai sekarang), Dosen Ma'had Abu Ubaidah Ibn al-Jarah (2005-2006), Dosen Fakultas Pertanian UISU (2009-2013), Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi (2009 - 2020), Dosen STAI Al-Hikmah (2011 - 2016), Ketua Yayasan Al-Hira' Permata Nadiyah (2005-2022)

Jabatan yang pernah dipegangnya dalam organisasi kemasyarakatan Ketua Umum Pengurus Pusat Keluarga Abituren Musthafawiyah (PP-KAMUS) (2010-2017), Wakil Rais Syuriah NU Propinsi Sumatera Utara 2012-2022 dan Rais Syuriah NU Kota Medan 2021-2026.

Dalam kegiatan ilmiah, beliau telah banyak menulis buku dalam bidang agama, Alqur'an, sejarah, pendidikan, dan bahasa. Di antaranya adalah; Fatwa Terkini, Wanita dan Keluarga Islam (1994), Kisah-kisah Wanita Dalam Alqur'an (1994), Madu Lebah Obat Yang Turun Bersama Wahyu (1994), Perbualan Bahasa Arab (1995), Ar-Ruh al-Amin, Belajar Membaca dan Menulis Jawi Dalam Masa 30 Jam (2001), Al-Hira' (Dapat Membaca Alqur'an Dalam Tempo 24 Jam) (2005), Al-Hira' (Dapat Membaca Latin Dalam Tempo 24 Jam) (2005), Al-Hira' (Dapat Menulis dan Membaca Arab Melayu dalam tempo 24 Jam) (2013), dll.



Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA adalah dosen Pascasarjana Fakultas Ushuluddin UIN Sumatera Utara Medan. Lahir di Huraba Kabupaten Mandailing Natal 17 Agustus 1960. Pendidikan yang dilaluinya Sekolah Dasar Negeri (1973), Tsanawiyah dan Aliyah Swasta di Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Mandailing (1973-1978). Kemudian menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Kolej Dakwah Islamiah Tripoli (1987), dan melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) pada almamater yang sama (1993). Kemudian menyelesaikan pendidikan Strata Tiga (S3) pada University Kebangsaan Malaysia (2005).

Telah menulis beberapa buku dalam bidang agama, Alqur'an, sejarah, pendidikan, dan bahasa. Di antaranya adalah; Fatwa Terkini, Wanita dan Keluarga Islam (1994), Kisah-kisah Wanita Dalam Alqur'an (1994), Madu Lebah Obat Yang Turun Bersama Wahyu (1994), Perbualan Bahasa Arab (1995), Ar-Ruh al-Amin, Belajar Membaca dan Menulis Jawi Dalam Masa 30 Jam (2001), Al-Hira' (Dapat Membaca Alqur'an Dalam Tempo 24 Jam) (2005), Al-Hira' (Dapat Membaca Latin Dalam Tempo 24 Jam) (2005), Al-Hira' (Dapat Menulis dan Membaca Arab Melayu dalam tempo 24 Jam) (2013), dll.

